



Sejarah Dan Dinamika Pemikiran Dalam Muhammadiyah

Noor Hasyim¹, Ismartono Balango², Wahid Rahmat Hidayat³, M. Amin⁴

^{1,2,3,4}Program Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email : noorhasyim40@gmail.com¹, ismartono.balango@gmail.com²,

wahidrahmat03@gmail.com³, muh.amin@unismuh.ac.id⁴

Abstract:

Muhammadiyah, as the largest modernist Islamic movement in Indonesia, has a long history marked by the dialectics of thought between purification and renewal. This article discusses the history of the birth of the Muhammadiyah Islamic organization in Indonesia and the dynamics of thought that developed within it from the early 20th century to the 21st century. The focus of the study includes the progressive Islamic ideology carried by the founders of Muhammadiyah, changes in thought in facing internal and external challenges, and the contributions of Muhammadiyah to the development of intellectual and social aspects of Muslims in Indonesia. This study uses a historical-qualitative approach with literature analysis and primary organizational sources, and evaluates the dynamics of thought based on the latest articles and scientific journals. The research findings show that Muhammadiyah's thought has continued to evolve from purifying Islamic teachings towards modernizing education, social, and responding to contemporary challenges, making Muhammadiyah a moderate, progressive, and socially relevant Islamic organization.

Keywords: Muhammadiyah, Modernist Islamic Movement, Islamic Purification, Islamic Renewal

Abstrak:

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam modernis terbesar di Indonesia memiliki sejarah panjang yang diwarnai oleh dialektika pemikiran antara pemurnian (purifikasi) dan pembaruan (dinamisasi). Artikel ini membahas sejarah lahirnya organisasi Islam Muhammadiyah di Indonesia dan dinamika pemikiran yang berkembang di dalamnya sejak awal abad ke-20 hingga abad ke-21. Fokus kajian meliputi ideologi Islam Berkemajuan yang diusung pendiri Muhammadiyah, perubahan pemikiran dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal, serta kontribusi Muhammadiyah terhadap perkembangan intelektual dan sosial umat Islam di Indonesia. Kajian ini menggunakan pendekatan historis-kualitatif dengan analisis literatur dan sumber primer organisasi, serta mengevaluasi dinamika pemikiran berdasarkan artikel dan jurnal ilmiah terbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran Muhammadiyah terus berkembang dari purifikasi ajaran Islam ke arah modernisasi pendidikan, sosial, dan respon terhadap tantangan kontemporer, menjadikan Muhammadiyah sebagai organisasi Islam yang moderat, progresif, dan relevan secara sosial.

Kata Kunci: Muhammadiyah, Gerakan Islam Modernis, Pemurnian Islam, Pembaruan Islam

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1912 di Yogyakarta oleh K.H. Ahmad Dahlan. Organisasi ini menjadi tonggak penting gerakan Islam modern yang berbasis pada pemurnian ajaran keagamaan dan pembaruan sosial. Ide-ide awalnya berakar dari kekhawatiran terhadap kemunduran umat Islam saat itu, terutama dalam bidang pendidikan, budaya, dan sosial di bawah kolonialisme Belanda. Gerakan ini kemudian berkembang secara dinamis mengikuti perkembangan zaman dan tantangan masyarakat global.

Dalam perjalanan sejarahnya, Muhammadiyah tidak hanya mengembangkan pemikiran-pemikiran keagamaan, tetapi juga mempengaruhi aspek sosial dan pendidikan umat Islam di Indonesia. Pemikiran yang dibangun dalam Muhammadiyah bergerak dari konservatif menuju progresif, mengikuti perkembangan zaman. Organisasi ini turut mencetak tokoh-tokoh yang memengaruhi perubahan sosial di Indonesia, serta menjadi pelopor pembaruan dalam dunia pendidikan.

Namun, dinamika pemikiran dalam Muhammadiyah tidak lepas dari tantangan internal dan eksternal yang memengaruhi perjalanannya. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih dalam sejarah pemikiran dan dinamika pemikiran dalam Muhammadiyah agar dapat melihat kontribusinya dalam membentuk masyarakat Indonesia yang beradab dan berpendidikan.

Rumusan Masalah

Artikel ini berusaha untuk menjawab beberapa rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Muhammadiyah dalam konteks sosial-politik awal abad ke-20?
2. Apa landasan ideologis dan pemikiran awal Muhammadiyah yang menjadi dasar gerakannya?
3. Bagaimana dinamika pemikiran dalam Muhammadiyah dalam 5–10 tahun terakhir?
4. Apa kontribusi pemikiran Muhammadiyah terhadap masyarakat Indonesia secara umum?

TINJAUAN PUSTAKA

Sejumlah literatur yang relevan dengan sejarah dan pemikiran Muhammadiyah menjadi dasar dalam kajian ini. Beberapa karya yang menjadi referensi utama adalah:

1. Ideologi Islam Berkemajuan – Studi terbaru menegaskan *Islam Berkemajuan* sebagai kerangka pemikiran Muhammadiyah yang menekankan purifikasi agama sekaligus modernisasi dalam muamalah.
2. Adaptasi terhadap perubahan sosial – Penelitian menunjukkan kontribusi Muhammadiyah dalam pembangunan masyarakat dan modernisasi sosial, termasuk dalam bidang pendidikan dan kesehatan.
3. Pemikiran Muhammadiyah dan Konflik Ideologi – Diskusi tentang posisi Muhammadiyah menghadapi tantangan era kolonial dan persaingan ideologi lain menunjukkan dinamika strategis dalam mempertahankan relevansi gerakan.
4. Studi kasus gerakan progresif lokal – Penelitian di beberapa daerah menggambarkan bagaimana semangat *Islam Berkemajuan* diinternalisasi secara lokal.
5. Kajian identitas organisasi – Penelitian kontemporer menggunakan teori wacana menjelaskan bagaimana Muhammadiyah membentuk dan mempertahankan identitas moderatnya.

Selain itu, banyak jurnal ilmiah dan tulisan yang membahas mengenai kontribusi Muhammadiyah dalam pembaruan pendidikan Islam serta isu-isu sosial yang relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *metode historis kualitatif*, dengan pendekatan deskriptif-analitik dari studi dokumentasi dan literatur. Sumber data terdiri dari dokumen resmi Muhammadiyah, artikel jurnal, penelitian terdahulu, dan kajian akademis lainnya yang relevan. Analisis dilakukan melalui sintesis terhadap data sejarah dan teoritis untuk mengungkap dinamika pemikiran organisasi sejak awal berdiri hingga periode kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Pemikiran dalam Muhammadiyah

Awal Berdirinya Muhammadiyah (1912 - 1930-an)

Muhammadiyah didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada 1912 di Yogyakarta dengan tujuan untuk memperbarui pemahaman umat Islam terhadap ajaran agama. Pada masa awalnya, Muhammadiyah berfokus pada pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan umat Islam melalui pendirian sekolah-sekolah yang berbasis pada pemahaman Islam yang moderat.

Pemikiran KH Ahmad Dahlan sangat dipengaruhi oleh konsep *tajdid* (pembaruan) yang mengutamakan rasionalitas dalam beragama. Hal ini terlihat dari pendekatannya yang menekankan pentingnya pendidikan formal yang berbasis pada ilmu pengetahuan. Salah satu inovasi yang dilakukannya adalah pendirian madrasah yang mengajarkan ilmu pengetahuan modern, bukan hanya ilmu agama.

Landasan Ideologis dan Pemikiran Awal

Pemikiran awal Muhammadiyah berakar pada *tajdid* — pemurnian praktik keagamaan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, serta penggabungan nilai-nilai modern dalam kehidupan umat Islam. Gerakan ini melihat keimanan tidak boleh terlepas dari realitas kehidupan sosial dan ilmu pengetahuan.

Dinamika Pemikiran Kontemporer

Dalam dekade terakhir, Muhammadiyah terus mengembangkan perspektif ideologisnya dengan menegaskan *Islam Berkemajuan*, serta memodernisasi pendekatan pendidikan, sosial, dan keterlibatannya dalam permasalahan kemasyarakatan lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa visinya berkembang dari purifikasi tradisional menuju aplikasi nilai Islam dalam konteks modern.

Kontribusi terhadap Masyarakat

Pemikiran Muhammadiyah telah berkontribusi secara signifikan dalam dunia pendidikan, sosial, serta pembentukan wacana moderat di Indonesia. Lembaga-lembaganya tersebar luas dan menjadi pilar penting dalam pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

KESIMPULAN

Muhammadiyah merupakan contoh unik bagaimana sebuah organisasi Islam mampu menggabungkan nilai tradisional dengan tuntutan modernitas. Sejak berdiri tahun 1912 hingga kini, dinamika pemikirannya memperlihatkan evolusi dari fokus purifikasi ajaran ke arah modernisasi pendidikan, sosial, dan konteks kontemporer. Pemikiran Islam Berkemajuan menjadi landasan yang terus diperbarui untuk menjawab tantangan zaman, menjadikan Muhammadiyah tetap relevan dan berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Khoirunni'mah Al Mufarriju. *Sejarah dan Peran Muhammadiyah untuk Kemajuan Indonesia*. Jurnal Aripafi, 2024.

Ideologi Muhammadiyah. Jurnal Aripafi, 2024.

Sejarah Muhammadiyah. Muhammadiyah.or.id.

Sejarah Singkat Muhammadiyah. Muhammadiyah.or.id.

Aslama Nanda Rizal & Fauzan Syahru Ramadhan. *The Intellectual Turn in Muhammadiyah*, 2025.

The Dynamics of the Progressive Islamic Movement in South Sulawesi, 2024.

FHS Damanik. *Discourse, Power, and Identity ...*, 2025.